

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA di kelas rendah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Demonstrasi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi menerapkan langkah pembelajaran metode demonstrasi, yaitu: 1) persiapan, 2) pelaksanaan 3) tindak lanjut. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa di kelas rendah, terbukti adanya peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada siklus I dari setiap tahapan sudah terlaksana dengan cukup baik namun terdapat berbagai temuan yaitu pada saat tahap pelaksanaan siswa belum terbiasa beradaptasi dengan guru baru di kelasnya, selain itu tahap pelaksanaan siswa belum terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi, pada tahap tindak lanjut siswa tidak terbiasa melakukan percobaan sederhana. Namun aktivitas pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep IPA siswa.

Dengan demikian, hasil pengamatan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh aktivitas guru yaitu 67 kategori baik dan aktivitas siswa 70 kategori baik. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh aktivitas guru yaitu 78 kategori baik dan aktivitas siswa 76 kategori baik. Dari data dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa di kelas rendah, dilihat dari aktivitas belajar guru dan siswa yang selalu meningkat dari setiap siklusnya.

2. Peningkatan Pemahaman Konsep IPA

Kemampuan pemahaman konsep IPA siswa di kelas rendah meningkat, setelah menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran. Apabila dilihat dari ketercapaian indikator pemahaman konsep IPA yang telah diukur dalam penelitian secara keseluruhan, bahwa pemahaman konsep IPA pada pra siklus mencapai 9%, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 50% menjadi 59%, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 28% menjadi 87%. Maka dari itu, penerapan metode demonstrasi sudah relevan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA di kelas rendah kelas III-B. Diperoleh dari hasil olah data N-Gain bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA termasuk kategori sedang yaitu sebesar 0.42. Maka dari perolehan nilai N-Gain dapat membuktikan metode demonstrasi bisa diterapkan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa di kelas rendah.

B. Saran

1. Bagi siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran sebaiknya siswa sudah terbiasa melaksanakan percobaan sederhana, agar ketika ada pembelajaran dengan belajar percobaan sederhana siswa sudah terbiasa.

2. Bagi guru

- a. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi sebaiknya guru mempersiapkan hal apa saja yang akan didemonstrasikan disertai dengan penjelasannya yang sesuai dengan apa yang didemonstrasikan.
- b. Ketika guru akan mengukur pemahaman konsep siswa, sebaiknya guru terlebih dahulu melakukan tes yang akan mengukur sejauh mana pemahaman konsep materi siswa karena meningkatkan pemahaman konsep membutuhkan waktu lama jika semuanya dimulai dari awal.

3. Bagi sekolah

Sebaiknya sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana guru ketika akan melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi terutama sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran IPA.

4. Bagi penelitian yang akan datang
 - a. Penyampaian penjelasan harus menggunakan artikulasi yang jelas serta kecepatan berbicara yang harus dikontrol agar siswa dapat memahami pembicaraan atau penjelasan guru.
 - b. Peneliti atau guru harus mempersiapkan secara matang bahan dan metode demonstrasi yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa di kelas rendah.
 - c. Dalam mendemonstrasikan peralatan atau bahan berbahaya diusahakan ada peringatan tertentu kepada siswa agar siswa paham dan dapat berhati-hati.